

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Usaha tani kedelai pada lahan kering di Kabupaten Tebo memiliki daya saing yang terlihat dari tingkat keuntungan yang dihasilkan baik keuntungan secara finansial maupun ekonomis dengan keuntungan finansial sebesar Rp.2 093 757.31 dan keuntungan ekonomis Rp. 1 238 295.14. Usaha tani kedelai pada lahan kering di Kabupaten Tebo juga memiliki daya saing apabila dilihat dari tingkat efisiensi dalam berproduksi baik dari indikator keunggulan kompetitif maupun keunggulan komparatif dengan nilai PCR dan DRC kurang dari satu yaitu 0.74 dan 0.84. Namun demikian berdasarkan hasil analisis sensitivitas usahatani kedelai pada lahan kering di Kabupaten Tebo tidak memiliki daya saing apabila hasil output dijual untuk keperluan konsumsi ke pasar, ke pabrik tahu dan tempe, baik dilihat dari tingkat keuntungan yang dihasilkan maupun efisiensi dalam pengusahaan komoditas tersebut.
2. Kebijakan pemerintah terhadap input dan output usaha tani kedelai melalui Program UPSUS PAJALE dan subsidi pupuk sudah dapat meningkatkan daya saing kedelai pada lahan kering di Kabupaten Tebo melalui dampaknya terhadap penerimaan dan biaya, namun kebijakan HPP kedelai dan Kebijakan tarif impor kedelai nol persen belum dapat meningkatkan daya saing kedelai. Di samping itu, walaupun kebijakan UPSUS PAJALE membuat produktivitas kedelai di lokasi penelitian relatif tinggi tapi belum cukup tinggi untuk bisa mengangkat daya saing di hadapan kedelai impor.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dapat dirumuskan beberapa saran implikasi kebijakan yaitu :

1. Untuk meningkatkan daya saing kedelai domestik menuju kemandirian dengan intervensi pemerintah yang minim agar dapat bersaing dengan komoditas kedelai impor maka kebijakan tentang perbaikan mutu output dan peningkatan produktivitas kedelai domestik perlu ditingkatkan.
2. Kebijakan penerapan HPP melalui Permendag Nomor 27 Tahun 2017 perlu dikawal dilapangan karena dalam kenyataannya harga kedelai konsumsi jauh dibawah harga HPP yang ditetapkan pemerintah.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian tentang daya saing kedelai dengan tanaman kompetitor seperti jagung, padi lahan kering dan tanaman perkebunan pada lahan kering.

